

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan, yang merupakan kegiatan studi literatur atau pustaka. Penelitian kepustakaan dan lapangan, baik itu penelusuran kepustakaan maupun lapangan, tetap merupakan penelusuran pustaka, dan salah satu manfaatnya adalah menghasilkan ide-ide penelitian baru. Para ahli berikut memberikan definisi studi literatur:

1. M. Nazir

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap literatur, buku, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Danial dan Warsinah

Studi literatur, menurut Danial dan Warsinah (2009:80), adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh individu yang melakukan penelitian dengan mengumpulkan berbagai buku dan majalah yang terkait dengan subjek dan tujuan penelitian mereka.

3. J. Supranto

Namun, J. Supranto, seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, mengatakan bahwa studi kepustakaan adalah proses mengumpulkan data atau

informasi penelitian melalui penggunaan jurnal ilmiah, buku referensi, dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008:31).

Penulisan ini bersifat kualitatif yang tidak bersumber pada analisa angka - angka dan juga sumber yang digunakan adalah data sekunder.

B. Latar Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menentukan informan yaitu :

1. Bagaimana budaya pesisiran terbentuk akibat adanya budaya luar yang masuk dan berkembang menjadi budaya baru yang di ikuti masyarakat.
2. Pengaruh budaya pendatang tempat persinggahan menimbulkan akulturasi seni batik dan ritual adat seperti budaya pada pernikahan di lingkungan warga pesisiran etnis tiong hoa yang disebut kaum peranakan.
3. Aplikasi busana pada upacara pra nikah yang disebut *Sangjit* merupakan salah satu akulturasi budaya pesisiran
4. Bentuk modifikasi busana san jit menurut kreasi desain penulis berdasar literatur dikemas untuk masa kini

C. Fokus Penelitian

Penelitian studi pustaka ini berlanjut pada hasil kesimpulan yang di karyakan dalam bentuk desain busana san jit pesisiran menurut penulis dengan kombinasi batik pesisiran.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari survei, dengan cara mengamati secara langsung atau melalui media *online*. Data juga diperoleh berdasarkan karya dalam bentuk desain busana san jit pesisiran menurut penulis dengan kombinasi batik pesisiran.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah metode pengumpulan data yang menjadi data pendukung untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, dan internet yang dijadikan sebagai sumber tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk melakukan Studi Literatur antara lain:

1. Pencarian kata kunci

Metode studi literatur yang pertama adalah pencarian kata kunci. Ini melibatkan mencari kata kunci yang relevan dalam katalog, indeks, mesin pencari, dan sumber teks lengkap. Ini berguna untuk mempersempit pencarian ke judul subjek tertentu dan untuk menemukan sumber yang tidak ditangkap di bawah judul subjek yang relevan.

Untuk mencari basis data secara efektif, mulailah dengan pencarian Kata Kunci, menemukan catatan yang relevan, dan kemudian menemukan Judul Subjek yang relevan. Untuk mempersempit pencarian, masukkan banyak kata kunci ke dalam mesin pencari dan pertimbangkan hasilnya dengan hati-hati

2. Pencarian subjek

Judul Subjek, kadang-kadang disebut sebagai Penjelas, adalah istilah atau frasa khusus yang digunakan secara teratur untuk menggambarkan buku atau artikel jurnal dalam indeks online atau cetak. Katalog perpustakaan adalah salah satu basis data perpustakaan yang paling umum.

3. Pencarian di buku dan artikel ilmiah terkini

Cari buku-buku dari majalah ilmiah dan artikel dari jurnal ilmiah dalam katalog dan basis data berdasarkan tanggal terbaru. Referensi dan kutipan yang lebih baru tersedia untuk sumber yang lebih baru.

4. Pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah

Berikan referensi, catatan kaki, catatan akhir, kutipan, dan elemen lain yang relevan dalam bacaan yang relevan. Cari jurnal atau buku tertentu dalam Katalog perpustakaan. Anda dapat berpartisipasi dalam diskusi ilmiah dengan bantuan teknik ini.

5. Pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan

Daftar pustaka yang diterbitkan tentang topik tertentu biasanya mencantumkan sumber yang mungkin tidak ditemukan melalui jenis pencarian lainnya. Bibliografi adalah judul subjek dalam katalog, jadi

pencarian dengan subjek Bibliografi dan kata kunci sebagai subjek akan membantu Anda menemukannya.

6. Penjelajahan sistematis

Penjelajahan sistematis mengutamakan sumber teks lengkap yang disusun dalam kelompokkan subjek yang dapat diprediksi. Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan mengatur buku berdasarkan subjek dan menyimpan buku-buku serupa di tempat yang sama.

Menjelajahi tumpukan adalah metode yang bagus untuk menemukan buku yang serupa. Namun, di perpustakaan besar, beberapa buku tidak ada di tumpukan utama (misalnya, karena mereka mungkin diperiksa atau di ReCAP), jadi gunakan katalog juga.

Oleh karena itu, metode studi literatur dapat dilakukan dengan melakukan pencarian kata kunci, subjek, dan kutipan dalam buku teks atau karya ilmiah.